PELARANGAN TOTAL IKLAN PROMOSI DAN SPONSORSHIP ROKOK UNTUK PENURUNAN PREVALENSI MEROKOK PEMULA

Fauzi Ahmad Noor

Technical Consultant

International Union Against Tuberculosis and Lung Disease (The Union), Indonesia

PANDEMI TEMBAKAU

Indonesia

- > 225.700 orang meninggal karena penyakit yang berhubungan dengan tembakau setiap tahun
- Sekitar 65 juta orang terus menggunakan tembakau setiap hari

Riset Kesehatan Dasar Nasional (Riskesdas) 2018, prevalensi merokok pada remaja usia 10 sampai 18 tahun mengalami peningkatan sebesar 1,9% dari tahun 2013 (7,20%) ke tahun 2018 (9,10%). 30 persen anak Indonesia mulai merokok sebelum usia 10 tahun.

Global dan Asia Pasifik

- Tembakau membunuh lebih dari 8 juta orang setiap tahun secara global, di mana 2,3 juta kematian terjadi di wilayah Asia Pasifik.
- Wilayah Asia Pasifik memiliki sekitar 600 juta perokok tembakau dan merupakan target utama perusahaan tembakau multi-nasional.
- Yang lebih memprihatinkan adalah bahwa wilayah ini juga memiliki tingkat penggunaan tembakau tertinggi di dunia, dan dua pertiga dari semua pria menggunakan tembakau.

Manipulasi Industri rokok dalam mencari perokok pemula

Industri tembakau telah melakukan upaya riset, untuk mendesain ulang dan mengubah citra produkny dengan memperkenalkan rokok filter dan apa yang disebut produk tembakau "ringan" dan "ringan" sebagai alternatif untuk berhenti dan mengurangi bahaya pengguna tembakau dan ini sangat merusak kebijakan pengendalian tembakau.

Promosi penggunaan produk-produk rokok jenis baru baru seperti Nicotin Elekcronic Delivery System (ENDS) dan Electronic Non Delivery System(ENNDS)atau biasa kita sebut rokok elektrik atau popular dengan nama Vape serta Heated Tobacco Produc (HTPs) atau produk tembakau yang dipanaskan dengan alasan penggunaan rokok jenis ini lebih aman dan tidak berdampak serius pada Kesehatan.

Manipulasi Sponsorship dan beasiswa bagi anak-anak

INFLUENCER SOCIAL MEDIA
Menggunakan “influencer“anak-anak dan remaja untuk menjadi "duta merek" dan menawarkan insentif keuangan untuk mempromosikan produk mereka. Influencer sosial memiliki potensi untuk memberikan audiens kesan promosi produk yang lebih otentik

BEASISWA
Industri tembakau dan ENDS telah menawarkan beasiswa kepada siswa sekolah menengah, perguruan tinggi dan pascasarjana. Bahkan ada beberapa program yang melibatkan mahasiswa untuk menulis esai tentang bahaya tembakau dan potensi manfaat penggunaan ENDS.

Program Sekolah dan Youth Camp
Industri tembakau dan ENDS membiayai dan membayar sekolah untuk bisa kesempatan berbicara di ruang kelas atau setelah kegiatan sekolah. Mereka juga mensponsori kegiatan outdoor bagi anak anak dan pelajar untuk menyebarkan kesalahpahaman tentang risiko penggunaan ENDS dan memasarkan produk mereka dengan kedok mempromosikan "alternatif yang lebih aman" ke produk tembakau konvensional.

Taktik Industri Rokok dalam mencari perokok pemula

Iklan rokok di media hiburan, seperti televisi dan bioskop
Anak-anak dan remaja yang menonton film dan acara televisi yang berisi penggambaran merokok memiliki risiko lebih tinggi untuk mulai merokok. Paparan terhadap produk tembakau atau pemasaran rokok elektrik di media hiburan memengaruhi niat anak-anak dan remaja untuk menggunakan produk-produk ini.

Sampel produk gratis.
Sampel produk tembakau dan nikotin didistribusikan di tempat-tempat yang sering dikunjungi oleh kaum muda, seperti sudut jalan, pusat perbelanjaan, festival dan konser, untuk menarik konsumen baru. Di lebih dari 50 negara, setidaknya 10% siswa berusia 13-15 dilaporkan pernah ditawarkan rokok gratis oleh perwakilan perusahaan tembakau.(WHO)

Merchandise dengan logo perusahaan.
Di lebih dari 120 negara, setidaknya 1 dari 10 siswa berusia 13-15 melaporkan memiliki objek dengan logo perusahaan rokok di atasnya.

Paparan Promosi dan Sponsor Rokok Pada Masyarakat Umum

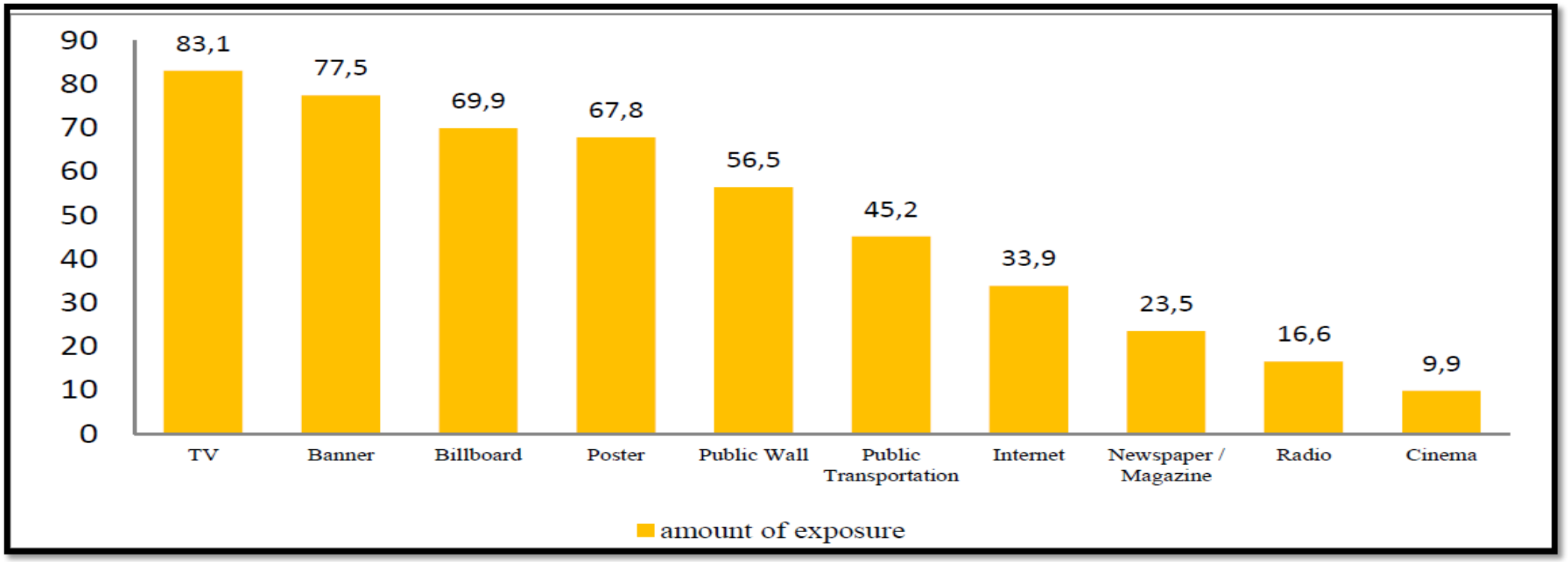

Masyarakat umum lebih banyak terpapar iklan rokok melalui TV (83,1%), banner(77,50%), billboard (69,90%), poster (67,80%), dan tembok publik (56,50%).masyarakat paling banyak terpapar promosi dan sponsor rokok melalui took yang menjual rokok (69,50%), acara olahraga (43,80%), logo pada merchandise(37,90%), dan acara musik (36%).

(Hasil riset TCSC IAKMI dan the Union 2018 di 16 Kota dan kabupaten)

Paparan Promosi dan Sponsor Rokok Berdasarkan Usia

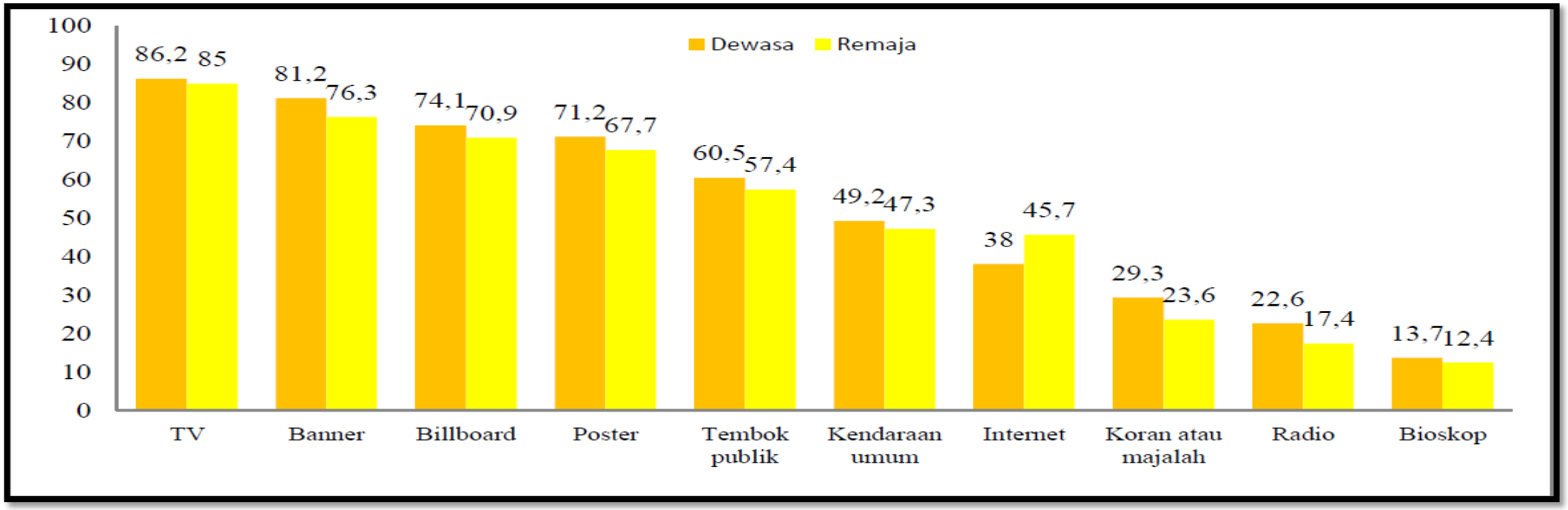

Anak dan remaja usia dibawah 18 tahun lebih banyak terpapar iklan rokok melalui TV (85%), banner (76,3%), billboard (70,9%), poster (67,7%), tembok publik (57,4%), kendaraan umum (47,3%), internet (45,7%), koran/majalah (23,6%), radio (17,4%), dan bioskop (12,4%).

(Hasil Riset TCSC IAKMI dan the Union 2018 di 16 Kota dan Kabupaten)

Dukungan Publik Terhadap Pelarangan Iklan, Promosi dan Sponsorship Rokok

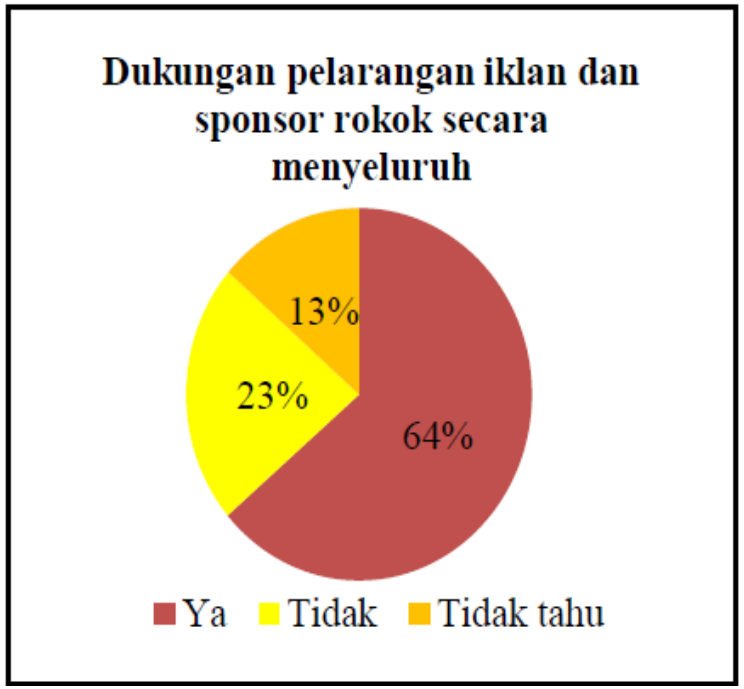

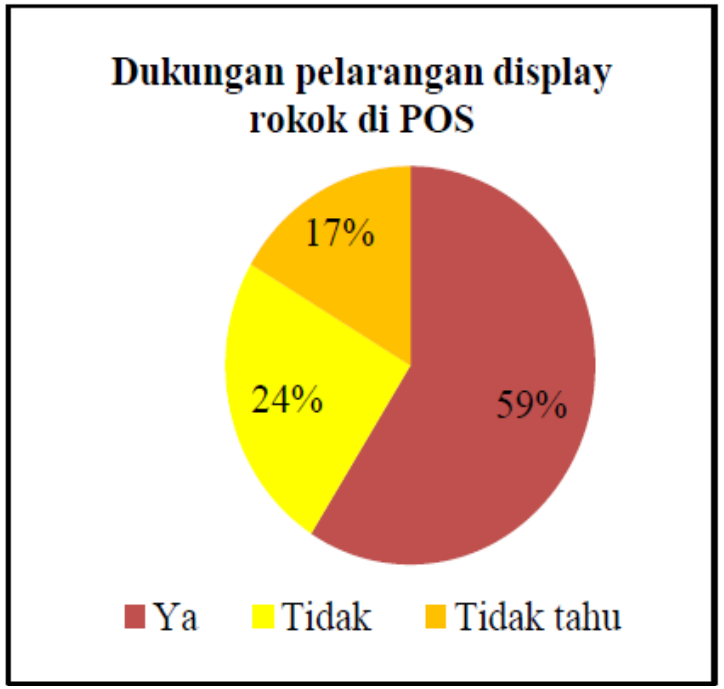

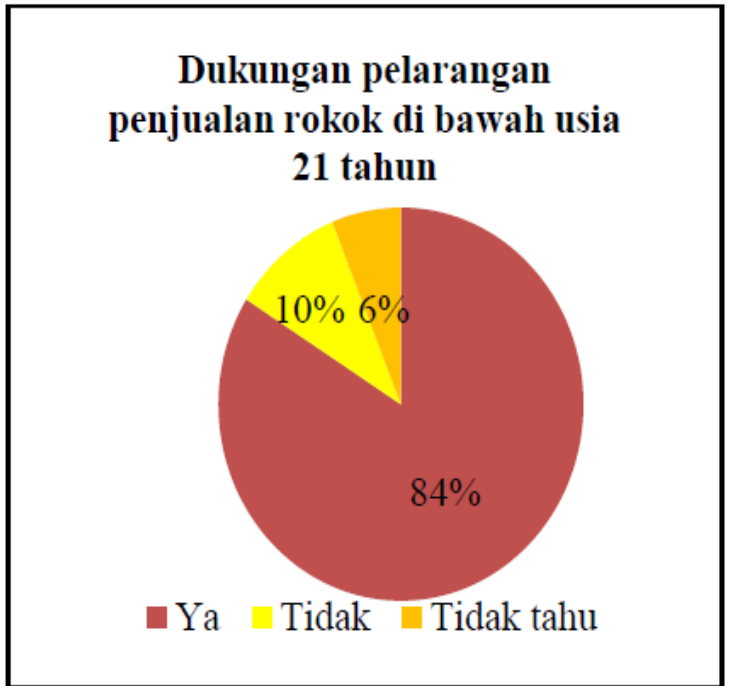

Gambar menunjukkan bahwa sebesar 84% masyarakat mendukung adanya pelarangan penjualan rokok dibawah usia 21 tahun. Selain itu, masyarakat pun mendukung adanya pelarangan display rokok di POS (59%) dan mendukung pelarangan iklan dan sponsor rokok secara menyeluruh (64%).

(Hasil Riset TCSC IAKMI dan the Union 2018 di 16 Kota dan Kabupaten)

Paparan Iklan Rokok Pada Anak di Internet

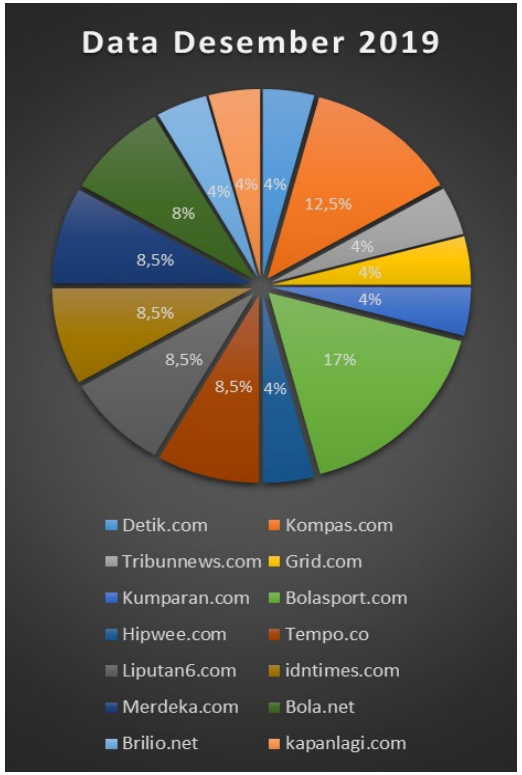

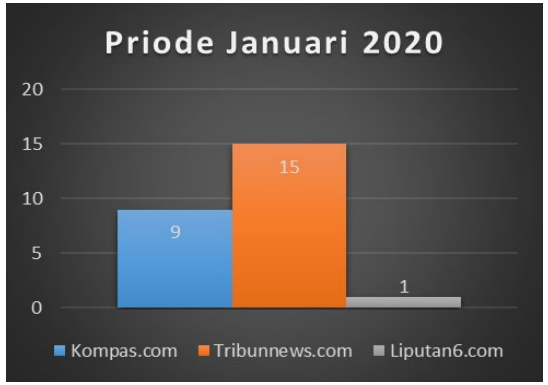

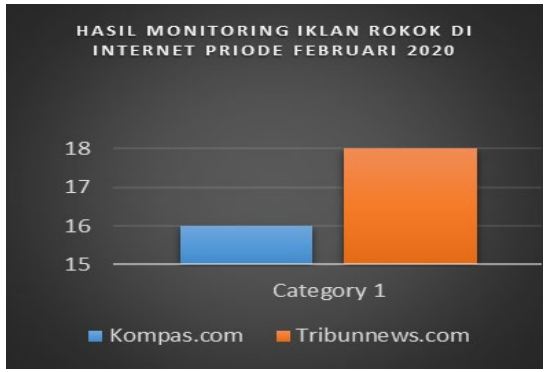

- Survey yang dilakukan **The Union dan Raya Indonesia** selama periode Desember 2019 sampai dengan Februari 2020, menemukan iklan rokok di beberapa website yang menjadi fokus monitoring dalam bentuk iklan spanduk, Iklan Peralihan dan Iklan Pop-Up dan tidak ada penerapan verivikasi umur untuk mengakses iklan rokok tersebut.
- Selain itu, yang menarik iklan rokok di internet hanya dapat dilihat jika website diakses dengan menggunakan handphone/gawai tetapi jika dilihat melalui perangkat laptop atau portable komputer tidak ditemukan, padahal website yang sama dibuka secara bersamaan melalui perangkat handphone/gawai dan perangkat laptop atau notebook.

Desember 2019, Presentase jumlah iklan pada 14 website yang ditemukan data 24 iklan rokok yang secara keseluruhan adalah website portal berita

Bulan Januari 2020, dari 50 Website yang di monitoring terdapat 25 Iklan Rokok dengan jenis iklan (benner ads) dari 3 Website

Februari 2020, dari 50 Website yang dimonitoring terdapat 34 Iklan Rokok dengan jenis iklan (benner ads) dari 2 Website Berita dengan data sebagai

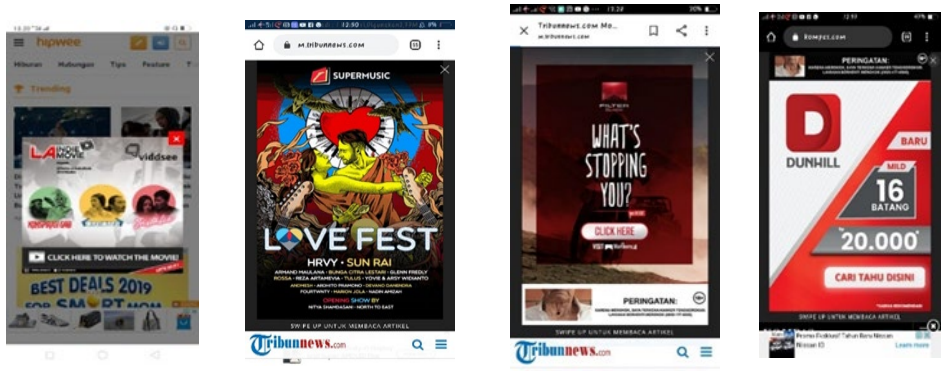

Contoh iklan pop up di Internet pada HP

BEST PRACTICE PENERAPAN KAWASAN TANPA ROKOK, PELARANGAN IKLAN DAN DISPLAY PENJUALAN ROKOK DI INDONESIA

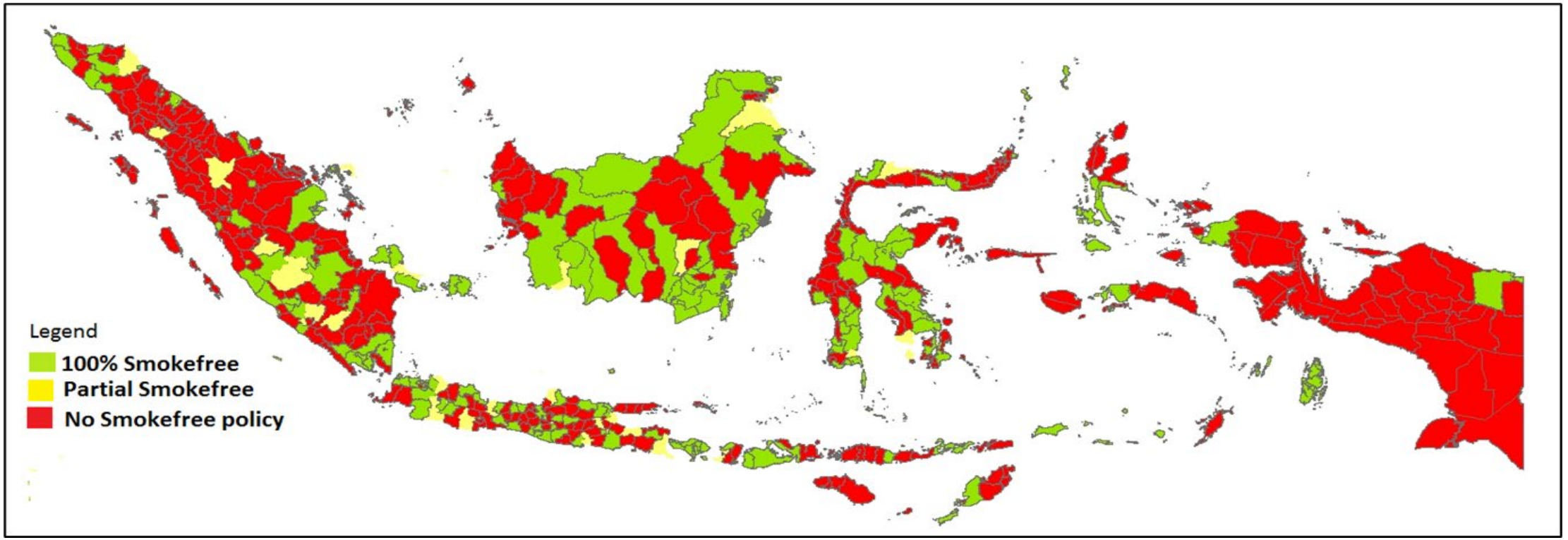

BEST PRACTICE DARI KABUPATEN KULON PROGO
PELARANGAN SEMUA JENIS IKLAN ROKOK & DISPLAY PENJUALAN

Drs. H Sutedjo

Perda KTR no 5 tahun 2014
Perbub No 3 Tahun 2015
(Palaksanaan KTR)

REVISI PERBUB
Perbub no 15 Tahun 2020
tentang revisi Pelaksanaan Perda KTR no 5 tahun 2015 dengan Pengaturan TAPS BAN serta Larangan Display Penjualan Rokok

PENEGAKAN KAWASAN TANPA ROKOK SERTA PELARANGAN SEMUA JENIS IKLAN ROKOK DI KABUPATEN KLUNGKUNG

I Nyoman Suwirta

Perda KTR No. 1 Th. 2014
Pengaturan Tentang Kawasan Tanpa Rokok

Perbub No.5 Th. 2016
Pengaturan larangan reklame Iklan Rokok di Kabupaten Klungkung

PELAKSANAAN PERDA KAWASAN TANPA ROKOK DI KABUPATEN BANJARNEGARA

Kunjungan Aliansi Walikota Bupati untuk Pengendalian Tembakau dan PTM tahun 2017 di Kabupaten Banjarnegara yang belum mempunyai regulasi terkait Kawasan Tanpa Rokok. Bupati Banjarnegara adalah perokok berat tapi Baliau punya Komitmen kuat untuk melindungi masyarakat Banjarnegara dari bahaya rokok

6 Bulan kemudian Bupati menandatangani **Peraturan Bupati no 6 tahun 2018 Tentang KTR** kemudian disusul **Peraturan Daerah Kawasan Tanpa Rokok No 3 Tahun 2019 yang juga mengatur Larangan Display Penjualan Rokok**

PELAKSANAAN PERDA KAWASAN TANPA ROKOK DAN PELARANGAN REKLAME ROKOK DI KABUPATEN PATI

Bupati Pati H. Haryanto, SH, MM, M.Si

Sebelum

Sesudah

Kabupaten Pati mempunyai Perda KTR No 10 tahun 2014 disusul Peraturan Bupati No 35 tahun 2019 untuk Pelaksanaan Perda KTR

Bupati Pati mempunyai komitmen dan political will yang kuat untuk menjadikan Kabupaten Pati bebas dari reklame dan Baliho Rokok

CIVIL SOCIETY CALL ACTION

The Union bersama 42 Organisasi Masyarakat , Organisasi Profesi, Akademisi dan Lembaga non Pemerintah telah mengirimkan surat kepada Presiden Indonesia, Kementrian dan 34 Gubernur dan 514 Walikota dan Bupati terkait dengan dukungan kepada Presiden dalam penanganan COVID 19 dan beberapa masukan mendesak terkait bahaya rokok dan COVID-19, beberapa poin masukan mendesak yang berkaitan dengan perlindungan anak dari paparan rokok dan manipulasi industri rokok antara lain:

1. Melarang semua jenis iklan dan promosi rokok di semua media massa termasuk di internet untuk melindungi remaja, pelajar dan anak-anak agar tidak terpapar iklan rokok selama di rumah dan saat melakukan pembelajaran dari rumah.

2. Meningkatkan promosi rumah bebas asap rokok karena dalam situasi bekerja dan belajar dari rumah ini bisa meningkatkan kerentanan anak-anak terpapar asap rokok di rumah.

3. Memperkuat implementasi dan penegakan kebijakan pengendalian tembakau, termasuk Kawasan Tanpa Rokok (KTR) 100% di tempat umum, tempat kerja, dan transportasi umum.

4. Mendorong pemerintah pusat untuk segera aksesi Kerangka Kerja Pengendalian Tembakau (FCTC) WHO serta menerapkan dan menegakkan langkah-langkah MPOWER WHO, termasuk menaikkan pajak dan harga produk rokok untuk melindungi kesehatan masyarakat khususnya generasi muda.

RECOMENDATION

1. Pemerintah pusat dan daerah segera membentuk kebijakan pelarangan total iklan, promosi, dan sponsor rokok secara komprehensif pada media outdoor, indoor, media cetak, dan media elektronik
2. Perlu dibentuknya larangan penjualan rokok eceran dan menerapkan standar pengemasan rokok minimal berisi 20 batang per bungkus
3. Perlu dibentuknya regulasi larangan iklan rokok di Point of Sale (POS)
4. Tingkatkan kemitraan dengan perguruan tinggi, masyarakat sipil, organisasiprofesi bagi penerapan dan pengawasan secara periodik dan terus-menerusmengenai kebijakan pengendalian konsumsi rokok Indonesia

APCAT

Asia Pacific Cities Alliance for Health and Development

6th APCAT Summit

The Asia Pacific Summit of Mayors

"Together we bring health solutions"

Tuesday 7th December 2021

10 am to 1:15 pm (Jakarta GMT+7)

@APCATNCD

LIVE STREAM

@mayoralliance

Join Here: https://cutt.ly/APCAT

#APCAT2021

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

KOTA BOGOR

ALIANSI WALIKOTA - BUPATI INDONESIA

ASOSIASI DINAS KESEHATAN SELURUH INDONESIA

APCAT PARLIAMENTARIANS

APCAT

The Union

The Union

100 A CENTURY OF LEADERSHIP IN LUNG HEALTH

Doc.foto Fauzi

Terima kasih!

Walikota Bogor
Dr. Bima Arya Sugiyarto bersama 2000 pelajar kota Bogor dalam deklarasi pelajar sehat tanpa rokok
4th AP CAT Bogor , Indonesia 2019

“Mari bersama melindungi generasi muda dari kebohongan dan manipulasi industri rokok “